

## **BAB II**

### **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PICTURE SERIES* DAN HASIL BELAJAR SISWA**

#### **A. Metode Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Keberhasilan guru mengajar tidak terlepas dari kemampuan dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran, dengan tujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa aktif dan menyenangkan siswa sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang meningkat. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Aunurrahman, 2012: 146).

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah panduan guru untuk merencanakan proses belajar mengajar yang baik dan sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan menggunakan metode pembelajaran siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

##### **2. Faktor yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, sebagai berikut:

###### **a. Tujuan yang hendak dicapai**

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode pembelajaran yang akan diterapkan

b. Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah bahan yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c. Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi situasi sosial, lingkungan keluarga, dan harapan terhadap masa depannya. Semua perbedaan itu akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran

d. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat.

e. Guru

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 16) untuk seorang guru mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- 2) Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan pengetahuan sendiri.
- 3) Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan pentesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
- 5) Guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang sehingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- 6) Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi antara mata pelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

- 7) Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati dan menyimpulkan pengetahuan yang ada didapatnya.
- 8) Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun luar kelas.
- 9) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta didik secara individu agar dapat melayani peserta didik sesuai dengan perbedaannya tersebut.

### **3. Pengertian Metode Pembelajaran *Picture Series***

*Picture series* dalam bahasa Indonesia adalah *picture* artinya gambar, sedangkan *Series* yang artinya runtutan/urutan. Dari terjemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa *picture series* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Metode pembelajaran *picture series* memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran *picture series* menuntut aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari pembelajaran. Metode Pembelajaran *picture series* menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam pembelajaran, sehingga sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar, atau jika di sekolah sudah menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dalam menggunakan *Power Point* atau *software* lainnya. Metode pembelajaran *Picture Series* sangat penting untuk dikuasai oleh guru ketika merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan, menerapkan sehingga terwujud langkah-langkah kongkrit dari suatu pembelajaran.

### **4. Manfaat Model Pembelajaran *Picture Series***

Manfaat penerapan metode pembelajaran *picture series* khususnya bagi siswa, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran geografi materi sumber daya alam.
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, asyik dan bermakna sehingga mata pelajaran geografi menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. Menjadikan siswa aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dalam mempelajari materi sumber daya alam.
4. Menjadikan alternatif acuan bagi guru dalam pemecahan masalah pembelajaran dalam memilih metode pembelajaran.

#### **5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Picture Series***

Pada setiap teori-teori yang dikemukakan oleh berbagai pendapat ahli mengenai kegiatan suatu pembelajaran, pasti memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehingga muncul kelebihan-kelebihan dari metode pembelajaran tersebut, dan disamping itu terdapat kelebihan ada juga kelemahan dari metode pembelajaran tersebut.

##### **a. Kelebihan Metode Pembelajaran *Picture Series***

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa,
- 2) Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis,
- 3) Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir,
- 4) Motivasi siswa untuk belajar semakin berkembang,
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

##### **b. Kekurangan Metode Pembelajaran *Picture Series***

- 1) Memakan banyak waktu,
- 2) Membuat sebagian siswa pasif,
- 3) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas,
- 4) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.

Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *picture series* sangat bervariasi, intinya bahwa metode pembelajaran *picture series* menjadikan hasil belajar siswa meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran geografi.

## 6. Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran *Picture Series*

Setiap metode pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan sesuai karakteristik dari metode pembelajaran itu sendiri. Begitu juga dengan metode pembelajaran *picture series*.

Adapun langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *picture series* dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Ali Aschawir (2014), yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.  
Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari ini dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja, dan memberi pengarahannya atau pemahaman tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan (metode pembelajaran *picture series*).
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
- 6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- 7) Kesimpulan atau penutup

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar ada beberapa langkah seperti yang sudah dijelaskan tersebut. Dari langkah-langkah tersebut peneliti akan mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari penerapan metode pembelajaran *Picture Series*.

## B. Tinjauan dan Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu (Rusman, 2010: 1). Kemudian Sardiman (2011: 20) menyatakan bahwa “ belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. sedangkan menurut Mahmud (2010: 61) belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk

memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Wina Sanjaya (2012: 112) belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya (Slameto, 2013: 2).

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Guru mengajar dan siswa belajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Rusman 2010: 1). Sedangkan pembelajaran menurut Miftahul Huda (2013: 2) adalah sebagai hasil dari memori, kognisi dan matakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses ilmiah setiap orang. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik, misalnya kegiatan belajar dapat dilakukan dengan membaca, mengamati, mendorong, mencontoh, dan lain sebagainya.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut M. Dalyono (2009: 55-60) adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kesehatan
  - b. Minat dan motivasi
  - c. cara belajar

## 2. faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

- a. keluarga
- b. sekolah
- c. masyarakat
- d. lingkungan sekitar

Sejalan dengan Slameto (2013: 54) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal.”

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Didalam membicarakan faktor internal ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan kesehatan dan cacat tubuh pada peserta didik. Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Faktor kelelahan adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berhubungan dengan kelemahan jasmani dan kelelahan rohani.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang berpengaruh pada proses belajar peserta didik. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antar guru, pihak sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar untuk berperan aktif dalam mengawasi belajar dan perkembangan siswa.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2014: 22). Kemudian Jihad dan Haris (2010: 14) menyatakan bahwa: “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Ukuran keberhasilan mengajar guru utamanya adalah terletak pada terjadinya tindaknya peningkatan hasil belajar siswa (Anurrahman, 2011: 143).

Benyamin Bloom (Nana Sudjan, 2014: 22-23) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

#### **a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat terendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

##### **1) Pengetahuan**

Hasil belajar pada tingkatan ini di tunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, atau rumusan yang telah dipelajari.

##### **2) Pemahaman**

Hasil belajar yang dituntut dari tingkatan pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Pada hasil belajar tingkat pemahaman terdiri dari tiga tingkatan yaitu pemahaman terjemah, penafsiran, ekstrapolasi.

3) Penerapan

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan suatu konsep, hukum, atau rumus pada situasi baru.

4) Analisis

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecah, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.

5) Sintesis

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya.

6) Evaluasi

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut:

1) *Receiving/attending* (penerimaan)

Kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar.

2) *Responding* (jawaban)

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar.

3) *Valuing* (penilaian)

Kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) *Organizing* (mengatur diri)

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.

5) Menjadikan pola hidup (*characterization*)

Menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap peserta didik dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertin dak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refles yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- 3) Kemampuan reseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris yang diperoleh dari kegiatan belajar dan dinilai dalam waktu tertentu.

## C. Materi Sumber Daya Alam

### 1. Sumber Daya Alam

Sejak dulu sampai sekarang, manusia telah banyak mengolah dan mempengaruhi alam. Manusia membuka hutan untuk dijadikan tempat tinggal, persawahan, dan perkebunan. Tingkah laku ini diikuti dengan mengolah alam, yaitu mencangkul, pengairan, penanaman dan penyiangan lahan pertanian, pemberian pupuk, serta introduksi bahan kimia sintetik berupa inseksida serta pestisida.

## 2. Pengertian Sumber Daya Alam

Pada umumnya yang dimaksud dengan sumber daya alam (*natural resources*) adalah segala hasil agrarian atau bahan dasar bagi industri. Hal ini selalu dikaitkan dengan penggunaan atau pemanfaatan tanah, air, biji-biji logam, sumber tenaga alam (air, angin, dan matahari), bahan bakar seperti minyak bumi, batu bara, dan uranium.

Sumber daya alam adalah semua kekayaan bumi, baik biotik maupun abiotik yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dimaksud sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber sumber daya alam. Jenis sumber daya alam yang dapat ditemui sangat beraneka ragam. Sumber daya alam menurut diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati. Sumber daya alam hayati disebut juga sumber daya alam biotik yaitu semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) berupa makhluk hidup. Adapun sumber daya alam nonhayati atau sumber daya alam abiotik adalah semua kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia berupa benda mati.

Kekayaan alam di Indonesia yang melimpah terbentuk oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari sisi astronomis, Indonesia terletak pada daerah tropic yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat.
- b. Ditinjau dari sisi geologi, Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik sehingga banyak terbentuk pegunungan yang kaya akan mineral.
- c. Indonesia merupakan Negara kepulauan. Dari pulau-pulau yang ada di Indonesia tersebut mengandung potensi sumber daya alam yang beraneka ragam. Baik di wilayah perairan maupun daratan banyak tersimpan kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### 3. Pengelompokan Sumber Daya Alam

Selain diklasifikasikan menjadi sumber daya alam hayati dan nonhayati, keanekaragaman sumber daya alam juga diklasifikasikan atau dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan pembentukannya, sifat, dan lokasi.

a. Berdasarkan proses pembentukannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*).

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dapat dibentuk kembali oleh alam, dengan demikian sumber daya alam ini hampir tidak dapat habis. Contoh sumber daya alam ini adalah kesuburan tanah, hutan, tanaman perkebunan, air, cahaya matahari, dan angin/udara.



**Gambar 2.1 Hutan**

2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*unrenewable resources*)

Sumber daya alam jenis ini terdapat dalam jumlah yang sangat terbatas karena tidak ada penambahan jumlah dan proses pembentukannya memerlukan waktu ribuan hingga jutaan tahun. Sumber daya alam tidak terbarukan dapat habis sama sekali. Contoh: mineral, barang tambang batu bara, gas alam, dan bahan bakar fosil lainnya.



**Gambar 2.2 Freeport**

b. Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam diklasifikasikan menjadi dua macam, sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam fisik adalah jenis sumber daya alam berupa benda, misalnya bahan galian (barang tambang), tanah, tenaga panas bumi, dan air.



**Gambar 2.3 Batu**

- 2) Sumber daya hayati, adalah sumber daya alam yang terbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam berupa tumbuhan disebut sumber daya nabati, sedangkan sumber daya alam berupa hewan disebut sumber daya hewani. Bila kita telusuri lebih jauh, sumber daya alam hayati juga dapat digolongkan sebagai sumber daya alam materi maupun sumber daya energi. Contoh: makanan yang kita makan adalah materi, tetapi didalam tubuh makanan tersebut dicerna dan menghasilkan energi, sehingga manusia mampu bergerak dan bekerja.



**Gambar 2.4 Hewan Ternak**

c. Berdasarkan lokasi, sumber daya alam dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam terestrial adalah sumber daya alam yang terdapat didaratan. Contoh : Tanah, hutan, bahan galian.



**Gambar 2.5 Sawah**

- 2) Sumber daya alam akuatik adalah sumber daya alam yang terdapat di perairan. Contoh : Ikan, rumput laut, dan energi gelombang.



## **2.6 Budidaya Rumput Laut**

### **D. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Picture Series* Terhadap Hasil Belajar**

Metode pembelajaran *picture series* sebagai suatu metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam penyampaian kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Konsep pemahaman sangat diperlukan dalam pembelajaran *picture series* ini. Dengan menerapkan metode pembelajaran *picture series* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya.

Metode pembelajaran *picture series* dapat meningkatkan kemampuan siswa, antara lain:

1. Siswa dapat aktif bertanya tanpa rasa malu didalam kelas, kecenderungan siswa yang malu bertanya serta menyatakan pendapat didalam kelas dapat diminimalisir dengan salah satu langkah metode pembelajaran *picture series* yaitu dengan menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.

2. Siswa mudah menyerap materi karena dalam metode pembelajaran *picture series* guru menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
3. Siswa dituntut untuk lebih memperhatikan guru pada proses pembelajaran sehingga afektif siswa meningkat.